

14 August 2026

Ikhtisar

Perkembangan terbaru Indonesia menunjukkan penguatan investasi dan pembiayaan yang didorong kebijakan pemerintah, dengan MBG, Koperasi Merah Putih, dan penyaluran KUR BRI membantu menopang pembentukan modal serta aktivitas UMKM. Di saat yang sama, harga minyak yang lebih rendah dapat mengurangi beban impor, sementara rencana mengalihkan sebagian laba Danantara ke APBN berpotensi memperkuat cadangan fiskal dan mendukung penurunan utang. Namun, meningkatnya kembali ketidakpastian di Selat Hormuz, potensi sanksi AS terhadap pembeli energi Rusia, dan tingginya yield US Treasury tetap menjadi risiko eksternal utama. Di dalam negeri, reformasi terkait ketahanan energi, transparansi pasar modal, dan pengadaan MBG terus berjalan, meskipun temuan jutaan data penerima ganda menunjukkan masih adanya tantangan implementasi.

Key Comments

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

MBG dan Koperasi Merah Putih Jadi Mesin Baru Investasi Ekonomi RI: Program prioritas seperti MBG dan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih turut menopang investasi pada kuartal II-2026. Ekonom Bank Mandiri menyebut belanja dari kedua program berkontribusi terhadap pertumbuhan PMTB sebesar 6,67% YoY.

Penyaluran KUR BRI Tembus Rp103,81 Triliun hingga Juni 2026: BRI menyalurkan KUR sebesar Rp103,81 triliun kepada sekitar 2 juta debitur hingga Juni 2026. Program tersebut terus mendukung pembiayaan dan pemberdayaan UMKM di berbagai wilayah Indonesia.

Minyak Tak Lagi US\$100, Ekonom Lihat Peluang RI Akhiri Defisit Dagang: Penurunan harga minyak dunia membuka peluang bagi Indonesia untuk mengubah defisit perdagangan menjadi surplus melalui penurunan beban impor minyak. Harga Brent tercatat sekitar US\$87,95 per barel.

Dirut BEI Buka Suara soal Pengumuman Rebalancing MSCI Agustus 2026: BEI menyatakan rebalancing MSCI Agustus berlangsung sesuai jadwal evaluasi berkala. Hasil review juga mencerminkan penyesuaian terhadap langkah transparansi yang dijalankan BEI sejak awal tahun.

Indonesia Berencana Alokasikan Laba Danantara ke APBN: Pemerintah berencana mengalihkan sebagian laba Danantara dari dividen BUMN kembali ke APBN. Dana tersebut akan digunakan untuk membangun cadangan fiskal dan mempercepat pengurangan utang pemerintah.

Kans Pembukaan Selat Hormuz Makin Tipis, Harga Minyak Melejit Dekati US\$90: Harga Brent naik ke US\$89,27 per barel setelah serangan terhadap pelayaran meningkatkan keraguan atas pembukaan kembali Selat Hormuz. WTI juga menguat menjadi US\$83,53 per barel.

AS Jual Surat Utang 10 Tahun dengan Yield Tertinggi sejak Krisis Finansial: Lelang US Treasury tenor 10 tahun senilai US\$42 miliar menghasilkan yield 4,683%, tertinggi sejak 2007. Inflasi yang masih tinggi, defisit fiskal besar, dan kebutuhan pembiayaan pemerintah menjaga yield jangka panjang tetap tinggi.

Defisit Anggaran AS Melonjak pada Juli ke Level Tertinggi sejak Maret 2021: Defisit anggaran AS mencapai US\$432,3 miliar pada Juli, tertinggi secara bulanan sejak Maret 2021. Kenaikan biaya Medicare dan beban pembiayaan utang menjadi faktor utama.

Ada Sanksi AS, RI Perlu Strategi Jangka Panjang Beli Minyak Rusia: Aspermigas meminta pemerintah menyiapkan strategi jangka panjang untuk mengantisipasi potensi sanksi AS terhadap negara pembeli migas Rusia. Sanksi tersebut dapat menimbulkan risiko terhadap strategi pengadaan energi Indonesia.

Prabowo Mau RI Tekan Impor BBM US\$30 Miliar lewat CNG hingga Biofuel: Presiden Prabowo ingin mengurangi impor BBM Indonesia yang mencapai sekitar US\$30 miliar per tahun. Strateginya mencakup pengembangan CNG, PLTS, elektrifikasi kendaraan, dan energi alternatif lainnya.

Aturan Pembelian Produk Unggas untuk MBG: Utamakan Peternak Lokal: BGN meminta SPPG memprioritaskan pembelian produk unggas dari peternak mikro, kecil, menengah, koperasi peternak, dan pedagang lokal. Kebijakan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Kepala BGN No. 14/2026.

14 August 2026

Politik & Urusan Nasional

Ini Daftar Calon Deputy Gubernur Senior dan Deputy BI Pilihan

Prabowo: Presiden Prabowo mengusulkan empat nama untuk mengisi posisi strategis di Dewan Gubernur BI. Destry Damayanti diusulkan sebagai Gubernur BI, Aida S. Budiman sebagai Deputy Gubernur Senior, serta dua nama lainnya sebagai calon Deputy Gubernur.

Imigrasi Indonesia Jelaskan Cara Warga Israel Bisa Masuk

melalui Negara Ketiga: Ditjen Imigrasi menjelaskan kemungkinan jalur masuk warga Israel ke Indonesia setelah muncul perhatian publik mengenai keberadaan mereka di Bali. Pejabat menyebut akses dapat dilakukan melalui prosedur tertentu dengan melibatkan negara ketiga.

BGN Temukan 6 Juta Data Ganda Penerima MBG:

BGN menemukan sekitar 6 juta data ganda dalam proses pemutakhiran penerima MBG. Salah satu penyebabnya adalah penerima yang tercatat sekaligus sebagai siswa sekolah dan santri pesantren.

Digital Ekonomi, Media & Telko

BRIN Dorong Pengembangan Nuklir dan AI dalam Pertemuan

dengan Prabowo: Presiden Prabowo bertemu sekitar 150 peneliti BRIN dari berbagai bidang termasuk pangan, kesehatan, pengolahan air, energi, dan dirgantara. Para peneliti menyampaikan komitmen untuk mengembangkan teknologi strategis termasuk nuklir dan AI.

Isu Regional

El Niño Kuat Bisa Tingkatkan Risiko Kebakaran Hutan di Jawa

Timur, BMKG Peringatkan: BMKG meminta masyarakat Jawa Timur bersiap menghadapi potensi El Niño kuat yang dapat menurunkan curah hujan. Kondisi yang lebih kering dapat meningkatkan risiko kebakaran hutan dan lahan.

Prabowo Akan Resmikan 895 Jembatan yang Dibangun Polri:

Presiden Prabowo dijadwalkan meresmikan 895 Jembatan Merah Putih Presisi di berbagai wilayah Indonesia. Peresmian dilakukan secara virtual dari Lebak, Banten, pada 13 Agustus 2026.

Prabowo Patok PLTS 100 GW Rampung dalam Empat Tahun,

Tahun Ini 30 GW: Presiden Prabowo menargetkan pembangunan PLTS berkapasitas total 100 GW selesai dalam empat tahun. Sekitar 30 GW ditargetkan dapat dikembangkan pada 2026.

Outlook

Ke depan, prospek Indonesia akan bergantung pada apakah program investasi yang didorong pemerintah dapat mendorong aktivitas sektor swasta yang lebih luas dan memperkuat permintaan domestik. Pengurangan impor BBM melalui CNG, biofuel, PLTS, dan elektrifikasi dapat memperbaiki neraca perdagangan sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap guncangan harga minyak global dalam jangka panjang. Namun, kenaikan kembali harga minyak akibat ketegangan Hormuz, tingginya yield global, dan potensi sanksi terhadap pembelian energi Rusia dapat meningkatkan risiko pembiayaan eksternal dan energi. Penguatan tata kelola data MBG, kepemimpinan BI yang kredibel, serta eksekusi yang efektif terhadap target infrastruktur dan PLTS akan menjadi penting untuk menjaga kepercayaan investor dan kredibilitas kebijakan.

14 August 2026

Pergerakan Pasar

Pada 13 Agustus 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 1,13% ke level 6.301,8, seiring kembali munculnya tekanan jual setelah reli pada sesi sebelumnya. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) juga turun 1,43% ke 217,0. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 1.387,2 miliar di pasar reguler dan net sell IDR 26,0 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan kembali meningkatnya arus keluar dana asing.

Pasar regional bergerak mixed, dengan Nikkei naik 1,2% dan Kospi menguat 3,6%, sementara Hang Seng turun 0,2% dan Shanghai melemah 0,5%. STI ditutup tidak berubah. Rupiah stabil di level IDR 17.870/USD. Di pasar komoditas, harga minyak Brent turun 1,9% ke USD 87/barel, sementara emas melemah 0,4% ke USD 4.389/oz.

Secara sektoral, sektor bahan baku (IDXBASIC) menjadi sektor dengan kinerja terlemah, tertekan oleh penurunan saham-saham terkait komoditas. Pelemahan pasar terutama didorong oleh AMMN (-3,4%), BRPT (-4,4%), BREN (-2,4%), MDKA (-4,1%), dan IMPC (-7,0%). Di sisi lain, BBKA (+0,4%), MPRO (+4,3%), dan BBNI (+0,8%) menjadi beberapa saham penggerak positif, diikuti EXCL (+2,7%) dan MORA (+0,5%).

Pembelian asing terkonsentrasi pada BBKA (+0,4%), BBRI (-0,6%), BBNI (+0,8%), GGRM (+2,3%), dan EMAS (-1,0%). Sementara itu, penjualan asing tercatat pada TPIA (-4,6%), PTRO (-5,5%), BRPT (-4,4%), DSSA (-1,0%), dan ASII (-1,2%).

Aktivitas perdagangan didominasi oleh CUAN (-3,4%), TPIA (-4,6%), DSSA (-1,0%), BBKA (+0,4%), dan BBRI (-0,6%).

Secara keseluruhan, IHSG melemah seiring meningkatnya arus keluar dana asing dan tekanan jual pada saham-saham berbasis komoditas setelah reli sebelumnya. Sektor bahan baku memimpin pelemahan, sementara aksi beli selektif pada saham perbankan seperti BBKA dan BBNI membantu menahan penurunan IHSG.

Fixed Income

Pada Kamis, 13 Agustus 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 11 bps menjadi -1,76. Segmen Fixed Rate (FR) mencatat penurunan yield secara merata: FR0109 turun 5,1 bps ke 7,084%, FR0108 turun 2,9 bps ke 7,160%, FR0106 turun 3,7 bps ke 7,208%, dan FR0107 turun 3,1 bps ke 7,196%, mencerminkan penguatan permintaan pada tenor benchmark. Pada segmen SBSN, yield juga turun di seluruh kurva, dengan PBS030 turun 6,9 bps ke 7,009%, PBS040 turun 0,5 bps ke 7,075%, PBS034 turun 0,7 bps ke 7,214%, dan PBS038 turun 0,2 bps ke 7,249%, menunjukkan minat beli yang cukup merata pada obligasi syariah. Rupiah tidak berubah di IDR 17.877/USD, sementara yield UST 10-tahun berada di sekitar 4,668%, memberikan latar eksternal yang relatif stabil.

Dari sisi likuiditas, nilai transaksi SUN meningkat 9,75% menjadi IDR 26,11 triliun (vs. IDR 23,79 triliun sebelumnya), sementara frekuensi transaksi turun 6,41% menjadi 2.454 kali dari 2.622 kali, mengindikasikan rata-rata nilai transaksi yang sedikit lebih besar. Pada segmen non-benchmark, FR0110, FR0056, dan FR0090 aktif diperdagangkan masing-masing pada yield 7,101%, 6,509%, dan 6,760%. Sementara itu, transaksi obligasi korporasi tetap selektif, dengan SMMA02CN4 diperdagangkan pada yield 7,423%, SIJEE01B di 6,914%, dan SMDSSA01CCN3 di 7,064%, mencerminkan berlanjutnya permintaan terhadap instrumen berorientasi carry.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10-tahun turun ke sekitar 4,68% pada Kamis, seiring investor menantikan rilis inflasi produsen AS bulan Juli untuk memperoleh gambaran lebih lanjut mengenai perkembangan harga. Data yang dirilis Rabu menunjukkan inflasi konsumen AS melambat untuk bulan kedua berturut-turut menjadi 3,4% YoY pada Juli, sementara secara bulanan hanya naik 0,1%. Pasar kini memperkirakan peluang kenaikan suku bunga The Fed sebesar 25 bps pada September sekitar 40%, turun dari hampir 50% sehari sebelumnya. Sementara itu, pemerintah AS melelang obligasi 10-tahun dengan yield 4,683%, level tertinggi sejak krisis keuangan global. Inflasi yang masih berada di atas target The Fed serta defisit fiskal yang melebar tetap menjaga yield jangka panjang di level tinggi, seiring investor meminta kompensasi yang lebih besar untuk memegang surat utang pemerintah AS.

14 August 2026

Outlook

Penurunan yield FR dan SBSN yang merata menunjukkan membaiknya sentimen di pasar obligasi, didukung oleh kondisi nilai tukar yang stabil dan tekanan eksternal yang relatif terkendali. Peningkatan volume transaksi juga mencerminkan kembali meningkatnya partisipasi investor meskipun frekuensi perdagangan menurun. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan tetap konstruktif, dengan investor cenderung memilih FR benchmark yang likuid dan instrumen ber-carry tinggi secara selektif, sambil terus mencermati pergerakan yield global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih menjadi segmen terkuat, dengan GIDN1YR mempertahankan relative strength yang tinggi meskipun bergerak lebih jauh ke kuadran weakening, menunjukkan momentum yang terus melemah. GIDN2YR dan GIDN3YR juga masih relatif kuat, namun menunjukkan tren pelemahan momentum yang serupa seiring lintasannya mulai mendatar. Tenor menengah (4–7 tahun) berada di sekitar area improving hingga weakening, menunjukkan bahwa kinerja relatif mulai melemah setelah sebelumnya memimpin kurva. GIDN4YR hingga GIDN6YR menunjukkan pemulihan momentum yang terbatas, sementara GIDN7YR tetap berada lebih dekat ke titik tengah, mencerminkan posisi yang lebih netral. Tenor panjang (≥8 tahun), termasuk GIDN8YR, GIDN9YR, GIDN12YR, dan GIDN16YR, masih terkonsentrasi di sekitar kuadran lagging, menunjukkan berlanjutnya underperformance terhadap benchmark dengan tanda-tanda perbaikan yang masih terbatas. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan tenor pendek masih memimpin kurva, namun momentumnya terus melemah, sementara tenor menengah dan panjang masih kurang menarik dari sisi kinerja relatif.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

INDOGB: FR95, FR94, FR78, FR64, FR47

INDOIS: PBS030, PBS003, PBSG1

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 August 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	7.50
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	17,500

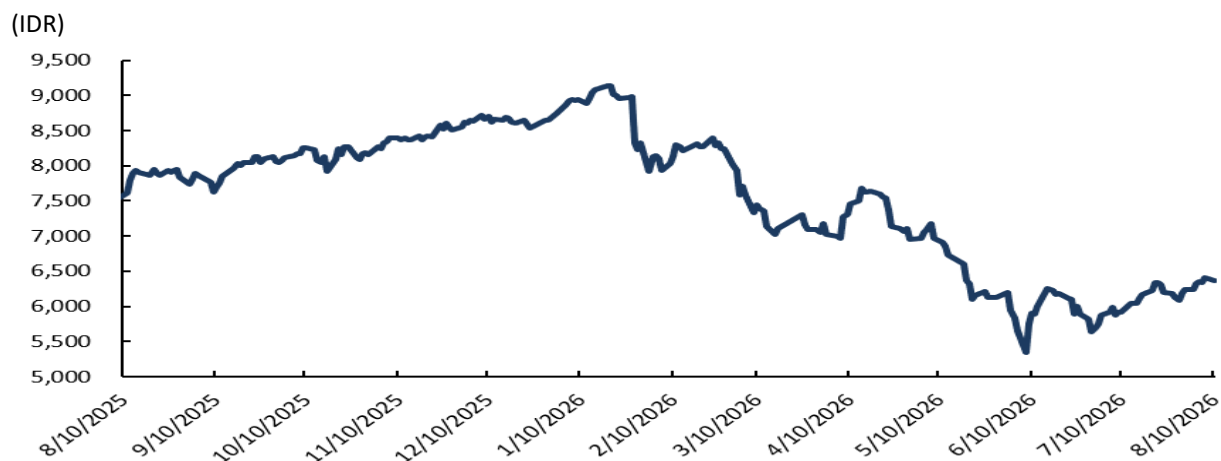
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,597
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,648
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,608
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,099
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,276
JPY / USD	157	JPY / IDR	112
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,375
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,438
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,952
		USD / IDR	17,858

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 August 2026

Foreign Flow: IDR 1,387.2 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
TPIA	1.1	2060	-4.6	-4.6	-70.6	-183
PTRO	0.6	5,200	-5.5	10.4	-52.4	-117
BRPT	0.7	1,865	-4.4	1.1	-43.0	-116
DSSA	1.3	990	-1.0	16.5	-75.5	-112
ASII	1.0	4,800	-1.2	-5.9	-28.4	-94
CUAN	1.9	840	-3.4	26.3	-64.1	-78
BUMI	0.5	178	-3.8	7.9	-51.4	-65
BRMS	0.7	625	-1.6	11.6	-43.2	-59
ENRG	0.5	1,265	-4.2	-1.9	-20.9	-51
DEWA	0.3	446	-4.3	-3.0	-33.4	-51

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBCA	0.4	2.2	786	AMMN	-3.4	-6.4	306
MPRO	4.3	1.7	119	BRPT	-4.4	-5.0	175
BBNI	0.8	1.0	135	BREN	-2.4	-3.5	490
EXCL	2.7	0.9	48	MDKA	-4.1	-3.2	68
MORA	0.5	0.5	241	IMPC	-7.0	-3.2	77
DNET	1.8	0.4	137	BBRI	-0.6	-2.9	471
GGRM	2.3	0.3	39	MBMA	-7.3	-2.7	55
INKP	0.6	0.3	46	BUMI	-3.8	-2.6	66
APIC	2.7	0.2	7	VKTR	-4.7	-2.5	36
PBSA	23.0	0.2	3	ASII	-1.2	-2.5	194

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

13-08-2026	13-08-2026	SHOW						
SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL	
IDXENERGY	4.3T	31.6	-624.0B	650.3B	3.7T	1.2T	3.0T	
IDXBASIC	3.2T	23.5	-504.5B	915.9B	2.2T	1.4T	1.7T	
IDXINDUST	593.6B	4.3	-157.0B	180.1B	413.5B	337.1B	256.5B	
IDXINFRA	1.1T	8.0	-84.7B	491.1B	662.9B	575.8B	578.2B	
IDXCYCLIC	1.1T	8.0	-52.0B	138.2B	1.0T	190.3B	1.0T	
IDXNONCYC	590.9B	4.3	-46.9B	183.1B	407.8B	230.0B	360.8B	
IXTECHNO	213.5B	1.5	-35.2B	71.4B	142.0B	106.6B	106.8B	
IXHEALTH	165.2B	1.2	-28.4B	47.8B	117.3B	76.2B	88.9B	
IXPROPERT	146.8B	1.0	-20.9B	18.6B	128.2B	39.5B	107.2B	
IXTRANS	68.5B	0.5	-5.0B	5.4B	63.1B	10.4B	58.1B	
COMPOSITE	13.6T	100.0		3.8T	9.7T	5.2T	8.3T	
IXFINANCE	1.9T	13.9	145.7B	1.1T	800.2B	979.5B	945.9B	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 August 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.09	12.0%	100.47	5.5%	6.0%	100.55	(49.39)	Expensive	0.09
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.09	8.4%	100.16	6.0%	6.0%	100.22	(0.71)	Expensive	0.09
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.67	5.1%	99.03	6.6%	6.1%	99.38	56.69	Cheap	0.66
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.76	7.0%	100.20	6.7%	6.1%	100.66	61.39	Cheap	0.73
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	0.92	10.3%	102.97	6.8%	6.1%	103.66	68.99	Cheap	0.89
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.43	5.6%	97.88	7.2%	6.2%	99.23	103.32	Cheap	1.37
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.51	10.0%	104.12	7.0%	6.2%	105.43	85.44	Cheap	1.39
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.76	6.1%	98.80	6.9%	6.2%	99.85	64.70	Cheap	1.65
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.01	6.4%	99.08	6.9%	6.2%	100.24	63.12	Cheap	1.87
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.43	6.4%	99.61	6.6%	6.3%	100.24	28.28	Cheap	2.25
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.59	9.0%	105.04	6.8%	6.3%	106.35	52.28	Cheap	2.32
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.68	6.9%	99.94	6.9%	6.3%	101.36	57.66	Cheap	2.45
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.76	8.3%	103.28	6.9%	6.3%	104.80	58.35	Cheap	2.45
14	104	8/22/2024	7/15/2030	3.93	6.5%	98.21	7.0%	6.4%	100.23	59.52	Cheap	3.47
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.01	10.5%	111.70	7.1%	6.4%	114.15	64.29	Cheap	3.29
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.10	7.0%	99.72	7.1%	6.4%	101.96	63.05	Cheap	3.55
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.52	6.5%	97.74	7.1%	6.5%	100.08	61.64	Cheap	3.87
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.59	5.9%	95.49	7.0%	6.5%	97.61	55.80	Cheap	4.00
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.68	7.8%	102.19	7.2%	6.5%	105.00	69.21	Cheap	3.95
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.76	8.8%	106.41	7.1%	6.5%	109.09	63.05	Cheap	3.89
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	4.93	9.5%	109.55	7.2%	6.5%	112.43	64.51	Cheap	4.01
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.68	6.4%	96.61	7.1%	6.6%	99.14	55.11	Cheap	4.76
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.85	8.3%	105.00	7.2%	6.6%	108.05	61.21	Cheap	4.67
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.01	7.5%	101.69	7.1%	6.6%	104.52	56.86	Cheap	4.81
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.52	7.0%	99.34	7.1%	6.6%	102.06	52.28	Cheap	5.19
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.76	6.6%	97.31	7.1%	6.6%	100.03	51.35	Cheap	5.39
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.52	6.6%	96.82	7.2%	6.7%	99.83	52.69	Cheap	5.85
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.59	8.4%	106.86	7.2%	6.7%	110.11	52.65	Cheap	5.70
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.85	7.5%	101.96	7.2%	6.7%	105.24	48.90	Cheap	6.49
30	103	8/8/2024	7/15/2035	8.93	6.8%	97.58	7.1%	6.7%	100.28	41.31	Cheap	6.71
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.68	6.5%	95.60	7.1%	6.7%	98.38	40.53	Cheap	7.15
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.76	8.3%	106.62	7.3%	6.7%	110.73	55.36	Cheap	6.77
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.85	6.3%	93.11	7.2%	6.7%	96.54	50.45	Cheap	7.24
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.76	9.8%	118.17	7.3%	6.8%	122.61	52.01	Cheap	6.99
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	10.93	6.4%	93.67	7.2%	6.8%	97.03	45.78	Cheap	7.79
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.76	7.5%	101.84	7.3%	6.8%	105.75	47.89	Cheap	7.81
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.85	7.1%	98.99	7.3%	6.8%	102.74	46.72	Cheap	7.98
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	11.93	10.5%	124.97	7.3%	6.8%	130.04	53.42	Cheap	7.44
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.68	8.4%	108.99	7.3%	6.8%	113.23	47.26	Cheap	8.10
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.68	7.5%	102.09	7.3%	6.8%	106.00	43.67	Cheap	8.67
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.02	7.1%	99.21	7.2%	6.8%	102.69	39.17	Cheap	8.80
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.77	9.5%	119.94	7.3%	6.8%	124.54	43.57	Cheap	8.51
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.68	6.4%	91.36	7.3%	6.8%	95.51	46.25	Cheap	9.68
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.85	7.1%	98.85	7.2%	6.8%	102.65	39.82	Cheap	9.47
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.85	7.1%	98.88	7.2%	6.9%	102.62	37.97	Cheap	9.78
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.52	8.8%	114.01	7.3%	6.9%	119.02	45.04	Cheap	9.47
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.02	7.1%	99.16	7.2%	6.9%	102.58	32.59	Cheap	10.34
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.77	7.4%	100.11	7.4%	6.9%	105.32	46.19	Cheap	10.81
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.02	6.9%	94.85	7.3%	6.9%	99.47	40.77	Cheap	11.57
50	102	1/5/2024	7/15/2054	27.94	6.9%	94.97	7.3%	6.9%	99.29	36.66	Cheap	12.16

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 August 2026

INDOIS Bonds Valuation

NO	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.26	8.5%	101.51	2.2%	4.4%	101.03	(226.35)	Expensive	0.25
2	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.42	6.0%	99.72	6.7%	4.6%	100.60	210.55	Cheap	0.42
3	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.17	9.0%	105.08	4.4%	5.1%	104.43	(61.14)	Expensive	1.12
4	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.76	7.6%	103.96	5.2%	5.4%	103.75	(14.91)	Expensive	1.63
5	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	1.92	5.9%	98.15	6.9%	5.4%	100.80	149.31	Cheap	1.82
6	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.09	6.6%	98.71	7.1%	5.8%	102.17	124.79	Cheap	2.79
7	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.76	8.1%	107.79	5.8%	6.0%	106.99	(24.21)	Expensive	3.23
8	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.26	8.9%	109.52	6.7%	6.3%	111.46	40.56	Cheap	4.22
9	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.76	8.4%	109.24	6.4%	6.3%	109.67	7.80	Cheap	4.60
10	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.76	8.4%	109.80	6.6%	6.4%	110.47	11.03	Cheap	5.21
11	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.59	6.4%	95.22	7.2%	6.5%	99.26	70.41	Cheap	5.97
12	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.68	8.6%	111.61	6.7%	6.5%	112.65	15.69	Cheap	5.78
13	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.87	6.5%	98.08	6.8%	6.6%	99.35	17.81	Cheap	7.26
14	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.52	6.1%	94.58	6.8%	6.6%	96.11	21.19	Cheap	7.62
15	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.85	6.5%	93.98	7.2%	6.7%	98.60	56.24	Cheap	8.56
16	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.10	9.0%	117.73	7.0%	6.7%	120.98	31.87	Cheap	8.51
17	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	14.93	6.6%	98.10	6.8%	6.7%	99.41	14.12	Cheap	9.48
18	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.60	6.8%	98.56	6.9%	6.7%	100.54	20.79	Cheap	9.61
19	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.68	6.8%	99.13	6.8%	6.7%	100.49	13.65	Cheap	10.05
20	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.19	7.8%	104.54	7.3%	6.7%	111.31	59.61	Cheap	10.51
21	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.85	6.8%	98.04	6.9%	6.7%	100.32	20.66	Cheap	11.11
22	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	20.93	8.0%	108.03	7.2%	6.7%	114.26	52.65	Cheap	10.65
23	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.36	6.9%	95.87	7.2%	6.7%	101.71	51.46	Cheap	11.41

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 August 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco, Poultry	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables, Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fadhlan Banny	Equity Sales & Research	Fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8360

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

14 August 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.